

*Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA,
Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta, 16 Mei 2009*

MENINGKATKAN KUALITAS PERKULIAHAN DI JURUSAN KIMIA FMIPA UNESA MELALUI KEGIATAN *LESSON STUDY*

Achmad Lutfi

Dosen Jurusan Kimia FMIPA Unesa Surabaya
lutfisurabaya10@yahoo.co.id

ABSTRAK

Guna meningkatkan kualitas perkuliahan di Jurusan Kimia FMIPA Unesa telah dilakukan kegiatan lesson study berbasis jurusan pada dua matakuliah yaitu Kimia Dasar dan Matakuliah Proses Belajar Mengajar II (MKPBM II) dengan melibatkan seluruh tim dosen kedua matakuliah tersebut. Kegiatan lesson study dilaksanakan mulai bulan 9 Pebruari hingga 30 April 2009 dengan tahapan plan, do dan see. Setiap matakuliah dilakukan 4 kali open lesson dan setelah open lesson diberikan angket kepada mahasiswa dan dosen yang terlibat serta dilakukan wawancara kepada sebagian mahasiswa yang mengikuti lesson study.

Berdasar data dari angket mahasiswa memperlihatkan bahwa mahasiswa berpendapat cara dosen mengajar berbeda dari biasanya (77 %) dan sebanyak 94% menyatakan kegiatan perkuliahan lebih menyenangkan dari sebelumnya, serta sebesar 82 % menyatakan setuju perkuliahan yang baru dilakukan diulang pada perkuliahan berikutnya. Demikian juga hasil angket terhadap dosen yang terlibat sebagai observer dan sebagai dosen model menunjukkan bahwa keseluruhan dosen (100%) menyatakan lesson study yang dilaksanakan tidak sama (berbeda) dengan pelatihan yang lain, sebesar 75 % dosen menyatakan mengikuti lesson study dengan antusias dan berkeinginan mengikuti lagi/terus kegiatan tersebut serta 75 % dosen setuju ingin menjadi dosen model dan 25 % menyatakan sangat setuju ingin menjadi dosen model. Hasil wawancara terhadap 5-6 mahasiswa memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa tidak terganggu adanya kehadiran dosen sebagai observer selama kegiatan do (perkuliahan), namun mahasiswa menambahkan, agak terganggu bila observer mondar-madir di depan ruang kuliah. Juga sebagian mahasiswa menjawab justru kehadiran dosen sebagai observer dapat memotivasi belajar dan tidak mengantuk terutama pada posisi di belakang.

Atas dasar data tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan lesson study berbasis jurusan di Jurusan Kimia FMIPA Unesa dapat meningkatkan kualitas perkuliahan.

Kata kunci: lesson study, berbasis jurusan, kualitas perkuliahan

PENDAHULUAN

Salah satu tugas dosen adalah sebagai pendidik yang bertugas untuk mengembangkan potensi mahasiswa. Oleh karena itu seorang dosen perlu memiliki strategi dalam perkuliahan agar tercipta perkuliahan yang berkualitas dalam rangka mengembangkan potensi mahasiswa tersebut.

Berdasar angket yang disebarkan kepada mahasiswa setiap menjelang akhir perkuliahan menunjukan masih ada mahasiswa yang merasa perkuliahan kurang menyenangkan dan strategi perkuliahan tidak ada perubahan dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.

Hasil diskusi kelompok dosen juga diperoleh data bahwa masih ada dosen yang belum menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif. Padahal berdasar UUGD pasal 60 dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas profesionalan, dosen berkewajiban (1) merencanakan proses pembelajaran serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajarann; (2) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

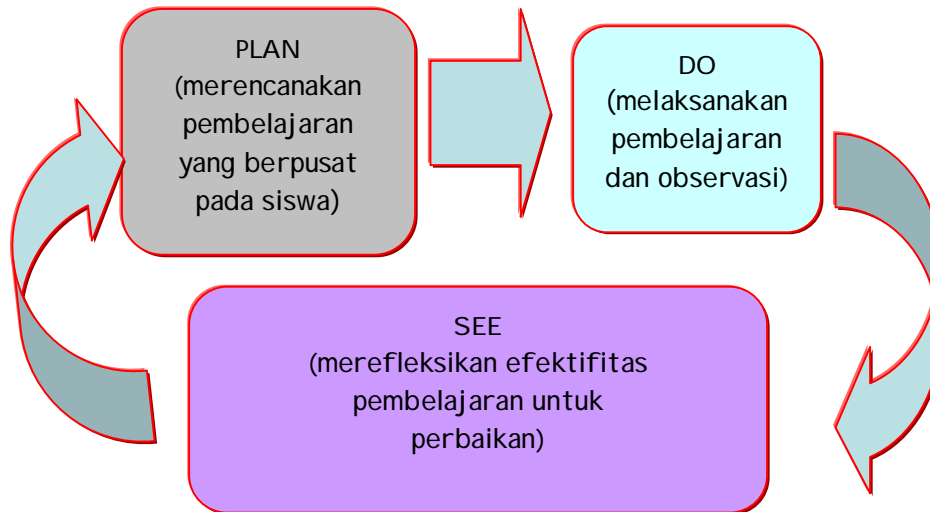
Menurut Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 menyatakan, Proses pebelajaran pada satuan

pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Untuk itulah perlu seorang dosen dalam merancang perkuliahan sedemikian sehingga keinginan di atas terpenuhi melalui berbagai cara salah satu adalah dengan kegiatan *lesson study*. Bila dicermati ditemukan 7 kata kunci dalam *lesson study* yaitu pembinaan profesi, pengkajian pembelajaran, kolaborasi, berkelanjutan, kolegialitas profesi, mutual learning, dan komunitas belajar. Peningkatan kualitas perkuliahan akan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa yang akhirnya akan meningkatkan kualitas lulusan.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) termasuk di dalamnya Jurusan Kimia FMIPA Unesa Surabaya mempunyai tanggungjawab dalam menyiapkan calon pendidik yang akan bertugas melaksanakan pendidikan di tingkat dasar dan menengah, bahkan juga untuk perguruan tinggi. Ini artinya, selain ditentukan oleh sistem pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah pusat maupun daerah, kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas lulusan LPTK, yakni calon guru. Karena pentingnya meningkatkan kualitas lulusan tersebut perlu dilakukan upaya melalui *lesson study* berbasis jurusan di Jurusan Kimia FMIPA Unesa. Untuk itu dilakukan *lesson study* dengan mengikut sertakan dua matakuliah dan sejumlah dosen yang mengampu matakuliah tersebut.

Lesson study adalah model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegialitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar. Gambar bawah memperlihatkan tahapan pelaksanaan pengkajian pembelajaran melalui kegiatan *lesson study*.



Pelaksanaan pengkajian pembelajaran melalui kegiatan *lesson study* dilakukan dalam siklus-siklus kegiatan yang tiap siklusnya terdiri dari 3 tahapan (*Plan, Do, See*). Tahap pertama, *Plan*, membuat perencanaan pembelajaran yang berpusat pada siswa secara kolaboratif. Tahap kedua, *DO*, menerapkan rencana pembelajaran di kelas oleh seorang guru sementara guru lain mengamati aktifitas siswa dalam pembelajaran. Tahapan ketiga, *SEE*, diskusi pasca pembelajaran untuk merefleksikan efektifitas pembelajaran yang dilaksanakan langsung setelah pembelajaran selesai. Hasil refleksi merupakan masukan untuk perencanaan pada siklus berikutnya agar pembelajaran lebih baik dari siklus sebelumnya. Setiap tahapan pengkajian pembelajaran harus

dilaksanakan secara kolaboratif dan tidak pernah berakhir melakukan perbaikan pembelajaran. (Hendayana dkk. 2007)

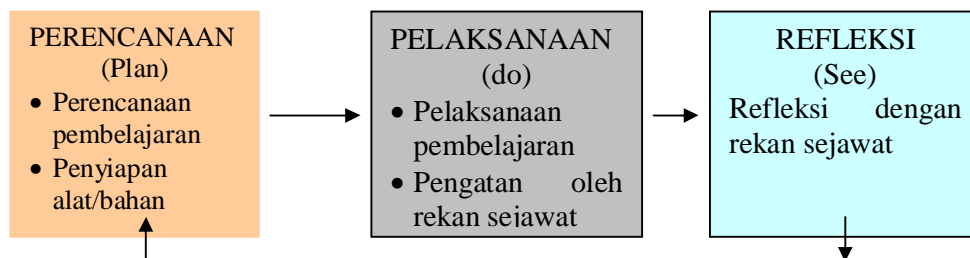
Secara lebih rinci penerapan lesson study mempunyai beberapa manfaat, antara lain: Mengurangi ketearsingan dosen (dari komunitasnya) dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan perbaikannya, meningkatkan mutu dosen dan mutu pembelajaran yang pada gilirannya berakibat pada peningkatan mutu lulusan (mahasiswa) serta meningkatkan kolaborasi pada sesama dosen dalam pembelajarannya.

Hal ini sejalan dengan Undang-undang no. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 2 ayat 1 menyatakan bahwa "kedudukan guru adalah sebagai tenaga "profesional". Seseorang yang menyatakan dirinya profesional harus terus menerus meningkatkan layanan profesinya untuk meningkatkan kemaslahatan anak didiknya.

Dari penelitian ini diharapkan diperoleh data keberhasilan dan kekurangan pelaksanaan pembinaan profesi pendidik melalui lesson study di Jurusan Kimia FMIPA Unesa. Maka muncul permasalahan: Apakah dengan kegiatan Lesson Study Berbasis Jurusan (LSBS) di Jurusan Kimia FMIPA Unesa dapat meningkatkan kualitas perkuliahan yang didasarkan pada hasil observasi, wawancara mahasiswa serta angket dosen dan mahasiswa?

METODE PENELITIAN

Diawali pembentukan kelompok dosen yang akan terlibat dalam kegiatan *lesson study* yaitu dosen-dosen pengampu matakuliah Kimia Dasar II dan Matakuliah Proses Belajar Mengajar II yang berjumlah 8 orang ditambah dengan tim dokumentasi dan tim *Lesson Study* serta tim monitor dan evaluasi (monev) dan ketua jurusan. Kegiatan lesson study berbasis jurusan ini dilaksanakan pada semester gasal tahun akademi 2008/2009.



Ditetapkan jadwal pelaksanaan plan, do dan see dengan tidak boleh mengganggu jalannya perkuliahan sehingga sesuai dengan jadwal yang telah disusun fakultas/jurusan. Kegiatan plan akan dilaksanakan 1-2 hari sebelum pelaksanaan *open lesson (do)* dan diikuti oleh tim matakuliah, tim dokumentasi serta Ketua Jurusan. Materi kuliah pada *open lesson* adalah:

§ Kimia Dasar II, Asam-basa, dan Kimia Inti pada kelas mahasiswa prodi Pendidikan Kimia Tahun 2009 kelas A.

§ Matakuliah PBM II (MKPMB II): Model Pembelajaran Deduktif-Induktif, dan Model Pembelajaran Kooperatif pada kelas mahasiswa prodi Pendidikan Kimia tahun 2007 kelas A.

Kegiatan *open lesson* diterapkan pada matakuliah Kimia Dasar II sebanyak 4 *open lesson* dan Matakuliah PBM II juga sebanyak 4 *open lesson*. Masing-masing *open lesson* meliputi *do* dan *see*. Setiap selesai *open lesson (do)* dilakukan angket kepada mahasiswa, wawancara sejumlah mahasiswa dan angket dosen yang terlibat, lalu dilakukan *see* yang dipimpin oleh Ketua Jurusan serta dosen-dosen lain yang berminat. Setiap akhir *see* diharapkan

muncul isu atau rekomendasi untuk perkuliahan berikutnya. Data yang terkumpul dianalisis secara diskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Atas dasar hasil observasi, wawancara, dan angket yang dapat disajikan sebagai berikut:

Hasil Observasi

Hasil observasi yang disampaikan oleh observer saat *see* meliputi apakah mahasiswa belajar dan bagaimana prosesnya? Adakah mahasiswa yang tidak belajar dan mengapa dia tidak belajar? Bagaimana upaya dosen mengatasi mahasiswa yang tidak belajar? Apakah berhasil?

Para observer mencatat bahwa lebih 80 % mahasiswa belajar dalam perkuliahan, sebagian kecil mahasiswa tidak belajar tetapi melakukan kegiatan yang tidak relevan dengan perkuliahan namun kegiatan tersebut tidak berlangsung lama (5 – 10 menit hal itu dikarenakan antara lain mahasiswa tidak membawa buku ajar atau pada saat dosen memberikan kesempatan berdiskusi dalam kelompok. Upaya yang telah dilakukan oleh dosen model agar mahasiswa belajar adalah dengan berjalan atau mendekati mahasiswa yang nampak tidak belajar. Upaya lain agar mahasiswa tidak mengantuk melalui humor-humor kecil untuk “menyegarkan suasana”

Hasil Wawancara

Wawancara yang dilakukan terhadap 5-6 mahasiswa setiap perkuliahan berakhir menunjukkan sebagian besar mahasiswa tersebut tidak terganggu adanya dosen di ruang kuliah sebagai observer namun masih ada mahasiswa 1-2 yang menyatakan pada permulaan merasa terganggu terutama bila dosen mundur-madir dan berbicara-bincang keras dengan sesama dosen. Ini menunjukkan kehadiran sejumlah dosen sebagai observer tidak mengganggu perkuliahan, hasil wawancara ini sama dengan hasil wawancara ketika dilaksanakan implementasi lesson study di sejumlah SMP Negeri Surabaya.

Hasil Angket

Memperlihatkan kecendrungan mahasiswa mengikuti perkuliahan lebih antusias dan hanya 1-3 mahasiswa atau 10-15 % mahasiswa melakukan aktivitas yang tidak relevan. Hal ini lebih baik dibanding sebelumnya terdapat 6-9 mahasiswa atau 25 – 40 % mahasiswa melakukan aktivitas yang tidak relevan. Sebaliknya mahasiswa menyatakan selama *open lesson* cara dosen mengajar berbeda dari biasanya (77 %), hal ini memperlihatkan dosen telah melakukan upaya perbaikan perkuliahannya. Perkuliahan dianggap mahasiswa menyenangkan (94 %), serta 82% mahasiswa menyatakan setuju perkuliahan yang baru dilakukan diulang pada perkuliahan berikutnya.

Tanggapan mahasiswa atas kehadiran dosen sebagai observer di ruang kuliah hanya 1-2 mahasiswa atau 5 -10 % mahasiswa yang menyatakan agak terganggu, dan disebutkan terutama pada dosen-dosen yang modar-mandir di depan ruang kuliah atau duduk di samping mahasiswa. Tetapi sebagian besar mahasiswa merasa tidak terganggu, bahkan dikatakan justru dapat mencegah mahasiswa melakukan kegiatan yang tidak relevan dengan perkuliahan misal mengantuk, bersenda gurau/membuat kegaudahan, dan mengerjakan tugas dll. Hal ini hampir sama terjadi pada implementasi *lesson study* berbasis MGMP di SMP Negeri Se Kota Surabaya (lutfi, 2009)

Hasil angket dosen yang terlibat menunjukkan sebesar 75 % dosen menyatakan mengikuti lesson study dengan antusias dan seluruh dosen (100 %) menyatakan bersedia menjadi dosen model dengan rincian 75 % menyatakan setuju dan 25 % menyatakan sangat setuju. Data ini menunjukkan dosen bersemangat mengikuti kegiatan lesson study, dan telah membuka diri untuk memperbaikinya dan menyatakan memperoleh ide-ide dari diskusi setelah observasi yaitu 25 % menyatakan sangat setuju dan 75 % menyatakan setuju.

Data lain menunjukkan para dosen peserta *lesson study* (100%) merasa lebih profesional dalam memberikan layanan perkuliahan setelah mengikuti *lesson study*.

Isu dan rekomendasi yang muncul selama *see* antara lain:

- *Setting* tempat duduk mahasiswa perlu disesuaikan dengan rencana perkuliahan, misal model dan metode pembelajaran yang akan diterapkan.
- Pemanfaatan media belum optimal, terutama multimedia. Disarankan menggunakan program animasi atau video yang saat ini sudah banyak tersedia juga program komputer (misal ChemLab dan ChemOffice) dapat digunakan.

SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasar data yang diperoleh dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan:

1. *Lesson Study* berbasis Jurusan yang diadakan di Jurusan Kimia FMIPA Unesa dapat dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa dan dosen.
2. Adanya kegiatan *lesson study*, kualitas perkuliahan dapat meningkat dilihat dari keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan dan keinginan mahasiswa pada perkuliahan berikutnya menggunakan cara belajar yang baru dilakukan.

Saran yang bisa diberikan,

1. Hendaknya diperluas keikutsertaan dosen dalam kegiatan *lesson study* tidak hanya pada dosen pengampu matakuliah yang Kimia Dasar II dan MKPBM II.
2. *Lesson study* hendaknya diterapkan juga pada mahasiswa program studi kimia yang selama ini hanya pada mahasiswa prodi pendidikan kimia.

Rekomendasi

Kegiatan *lesson study* dijadikan sebagai kegiatan rutin di jurusan sebagai upaya meningkatkan kualitas dosen, kualitas perkuliahan dan kualitas lulusan, dan perlu komitmen dari pimpinan dari tingkat Universitas, Fakultas dan Jurusan/Prodi.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Ketenagaan. 2008. *Program Perluasan Lesson Study Untuk LPTK Buku 3*. Jakarta: Direktorat Ketenagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- Hendayana, Sumar dkk. 2007. *Lesson Study Suatu Strategi Untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik (Pengalaman IMSTEP-JICA)*. Bandung: UPI PRESS
- Lutfi, Achmad dan Wisanti. 2009. *Meningkatkan Profesionalisme Guru MIPA Melalui Implementasi Lesson Study Berbasis MGMP Di Kota Surabaya Makalah Seminar Nasional Kimia*. Surabaya: Jurusan Kimia FMIPA Unesa
- Lutfi, Achmad. 2008. *Lesson Study Berbasis Sekolah Suatu Alternatif Untuk Meningkatkan Citra Publik (makalah Seminar Nasional Kimia)*. Surabaya: Jurusan Kimia FMIPA Unesa.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen